

ABSTRAK

Nustiludin (1010611035), Korban Pencabulan Terhadap Anak (*Phedofilia*) Dalam Perspektif Yuridis-Viktimologis (Studi Kasus Putusan PN JakSel No.2239/ Pid/ B/ 2006 PN JakSel).
Dibawah bimbingan Diah Ratu Sari SH,MH.

Indonesia adalah negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hukum yang ada seharusnya memberikan perlindungan bagi segenap rakyat Indonesia khususnya perlindungan terhadap anak. Perlindungan khusus terhadap anak yang berhadapan dengan hukum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dijelaskan bahwa anak yang berhadapan dengan hukum dan anak sebagai korban tindak pidana. Kejahatan asusila seperti korban pencabulan tentunya dapat menimbulkan trauma yang mendalam bagi korban yang mempengaruhi perkembangan psikologisnya. Hal ini dapat menyangkut kepercayaan, kelangsungan sebuah keluarga dan masa depan anak korban pencabulan. Pada hakikatnya anak sebagai korban pencabulan tidak dapat melindungi diri sendiri dari berbagai macam tindakan yang merugikan mental, fisik, sosial dalam kehidupan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam membuat skripsi ini adalah apakah faktor yang menyebabkan seseorang menjadi korban dalam tindak pidana *phedofilia*. Dan bagaimana perlindungan hukum terhadap korban dalam tindak pidana *phedofilia* dalam perspektif yuridis viktimologis. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif. Sedangkan jenis data yang digunakan meliputi sumber data sekunder. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor seorang anak menjadi korban tindak pidana *phedofila* adalah faktor rendahnya pendidikan dan ekonomi, faktor teknologi dan peranan korban serta lemahnya hukum di Indonesia. perlindungan hukum yang dapat diberikan meliputi konseling, bantuan medis, bantuan hukum, upaya pengawasan dan pencegahan. Dalam hal ini viktimologi itu sendiri bermanfaat memberikan suatu dasar ilmu yang memberikan dasar-dasar pemikiran untuk mengembangkan pelayanan kepada para korban kejahatan. Maka dari itu hendaknya kita lebih memahami dan mengembangkan viktimologi demi pelaksanaan pelayanan kepada korban kejahatan yang lebih baik demi menegakkan keadilan dan kesejahteraan sosial dalam mengawal setiap permasalahan perlindungan anak.

Kata kunci : Korban Pencabulan, Perlindungan Anak, Viktimologi.

ABSTRACT

Nustiludin (1010611035), Victims of sexual abuse against children (Phedofilia) In-Viktimologis Juridical Perspective (Case Study South Jakarta District Court Decision No.2239 / pid /B /2006 South Jakarta District Court). Under the guidance of Diah Ratu Sari SH,MH).

Indonesia is a constitutional state based on Pancasila and the Constitution of 1945. Existing law should provide protection for the Indonesian people, especially the protection of children. Protection of children in conflict with the law as set forth in Act 23 of 2002 on Child Protection explained that children in conflict with law and children as victims of crime. Crimes such wanton victims of abuse can certainly cause deep trauma for the victim that influence psychological development. This can involve trust, continuity of a family and a future child victims of abuse. In essence, children as victims of abuse can not protect themselves from various kinds of actions that harm mentally, physically, socially in life. As for the problems in making this thesis is whether the factors that cause a person to become a victim of a criminal offense phedofilia. And how the legal protection of victims in criminal acts phedofilia viktimologis juridical perspective. The research method in this thesis using normative research methods. While the types of data used include secondary data sources . From the research it can be concluded that the factor of a child becoming victims of crime phedofila is lack of education and economic factors, technological factors and the role of the victim and the weak law in Indonesia. legal protection that can be provided include counseling, medical assistanc, legal assistance, surveillance and prevention efforts. In this case victimology itself useful to provide a knowledge base that provide the rationale for developing services to victims of crime. Therefore we should better understand and develop victimology sake of implementation services to victims of crime better for the sake of justice and social welfare in guarding any child protection issues.

Keywords: victims of abuse, child protection, victimology.